

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* atau studi lapangan yaitu, metode pengumpulan data yang dilakukan di lokasi atau objek penelitian secara langsung maupun di tempat lain yang ada kaitannya dengan pokok pembahasan.¹ Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif pada hakekatnya mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan dan berusaha memahami bahasa dan tafsir mereka tentang dunia sekitarnya.²

Menurut jenisnya, Penelitian ini termasuk jenis penelitian yang diskriptif yakni suatu penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang fenomena di lapangan. Alasan menggunakan penelitian diskriptif ini adalah untuk memberikan gambaran konkret berkenaan dengan penerapan *Good Corporate Governance* di KJKS BMT Muamalat Mulia Kudus dalam upaya meningkatkan Loyalitas Anggota.

B. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data penelitian terdiri atas: data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Peneliti dengan data primer dapat mengumpulkan data yang

¹ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998, hlm. 21.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 180.

tidak sesuai dengan yang diinginkan, karena data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian dapat dieliminasi atau setidaknya dikurangi.³

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah informasi yang didapatkan dari manajer dan karyawan BMT Muamalat Mulia Kudus serta para anggota.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁴

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada lembaga keuangan mikro syariah tepatnya di KJKS BMT Muamalat Mulia Kudus. BMT Muamalat Mulia Kudus berlokasi di Jalan Raya Mejobo No. 72 Megawon, Jati - Kudus 59342 Telp.0823-1195-415 resmi berdiri sejak tanggal 28 Februari 2011.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian dari proses pengujian data. Berkaitan dengan hal itu, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.⁵

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada lembaga terkait yaitu BMT Muamalat Mulia Kudus dengan observasi

³ Nur Indriantoro & Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*, BPFE-YOGYAKARTA, Yogyakarta, hlm. 147.

⁴ *Ibid.*, Nur Indriantoro & Bambang Supomo, hlm. 147.

⁵ *Ibid.*, Nur Indriantoro & Bambang Supomo, hlm. 157.

terhadap profil perusahaan yang berisi gambaran umum BMT Muamalat Mulia Kudus, penerapan *good corporate governance* di BMT Muamalat Mulia Kudus dan standar operasional prosedur yang digunakan dalam upaya meningkatkan loyalitas anggota.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang menjawab atas pertanyaan itu.⁶

Peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait dengan maksud untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi. Tanya jawab dalam penelitian ini dilakukan dengan narasumber yang telah ditentukan sebelumnya yaitu manajer selaku pihak yang mengambil kebijakan serta mengetahui akan proses *good corporate governance* di BMT Muamalat Mulia Kudus dan karyawan selaku pihak yang mengaplikasikan standar operasional prosedur pelayanan serta para anggota BMT Muamalat Mulia Kudus sebagai objek penelitian terhadap variabel Loyalitas serta yang membutuhkan informasi tentang *good corporate governance*.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan atau benda-benda tertulis seperti: buku, majalah, dokumentasi, brosur, tulisan-tulisan yang menempel di dinding.⁷

Metode ini sangat berguna bagi peneliti, hal ini karena dokumentasi dapat peneliti gunakan untuk memperoleh data yang tidak dapat diungkapkan dalam teknik pengumpulan data yang lain. Dokumen dalam penelitian ini diantaranya meliputi, dokumen profil BMT Muamalat Mulia Kudus, brosur produk BMT Muamalat Mulia Kudus, foto dokumentasi

⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, hlm. 186.

⁷ Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1999, hlm. 64.

BMT Muamalat Mulia Kudus, serta dokumen-dokumen yang terkait dengan penerapan *good corporate governance* di BMT Muamalat Mulia Kudus dalam upaya meningkatkan loyalitas anggota.

E. Uji Keabsahan Data

Sebuah data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan atas laporan yang diberikan. Maka dari itu, untuk mengetahui kredibilitas data, dalam penelitian ini diperlukan uji keabsahan data. Adapun langkah-langkah dalam uji keabsahan data meliputi:

1. Meningkatkan ketekunan, yaitu penulis melakukan pengamatan secara serius dan cermat serta berkesinambungan. Penulis akan selalu memperhatikan butir-butir pertanyaan yang ditanyakan kepada sumber data, dan selalu diulang-ulang pemahamannya agar dapat ditarik kesimpulan yang tepat.
2. Triangulasi, yaitu usaha melakukan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini triangulasi dilakukan dengan menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data (triangulasi teknik) yaitu pengambilan data dilakukan dengan menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data meliputi: wawancara, observasi dan dokumentasi.
3. Menggunakan bahan refrensi, yaitu data yang ditemukan penulis harus didukung dengan beberapa dokumen, seperti foto dan lain sebagainya.
4. *Peer Debriefing*, dilakukan dengan membicarakannya dengan orang lain yaitu mengexpose hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.
5. *Member check*, yaitu proses pengecekan data yang diperoleh penulis dari pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar data yang diperoleh itu sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.⁸

⁸ Handri Mulyono, *et. al*, *Metode Penelitian Kualitatif*, Mitra Wacana Media, Jakarta, 2016, hlm. 41-42.

F. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan ilmu bantu sosiologi dengan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, yaitu metode pengamatan tentang suatu keadaan, kelompok, masyarakat setempat, lembaga-lembaga, maupun individu-individu. Alat-alat yang digunakan dalam studi kasus adalah wawancara (*Interview*), daftar pertanyaan (*quesionare*), *participant observer technique*, dimana pengamat ikut serta dalam kehidupan sehari-hari masyarakat yang diamati.⁹ Peneliti berusaha mengamati langsung perilaku masyarakat/anggota serta seluruh pegawai BMT Muamalat Mulia Kudus. Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang bertujuan mengadakan pemahaman interpretatif terhadap perilaku sosial guna mendapatkan penjelasan mengenai sebab-sebabnya.

Menurut Max Weber dalam buku Soerjono Soekanto perilaku sosial harus mempunyai tujuan tertentu yang terwujud dengan jelas. Artinya, perilaku itu harus mempunyai arti bagi pihak-pihak yang terlibat, yang kemudian berorientasi terhadap perilaku yang sama pihak lain. Perilaku yang bersifat instropektif seperti meditasi, atau perilaku yang berorientasi terhadap objek material bukanlah merupakan perilaku sosial. Bentuk perilaku sosial yang paling penting adalah perilaku timbal balik atau resiprokal.¹⁰ Seperti halnya hubungan yang terjadi antara karyawan BMT Muamalat Mulia Kudus dengan Anggota khususnya interaksi yang terjadi saat karyawan bagian Marketing yang berinteraksi dengan anggota secara langsung. Di sini dibutuhkan adanya komunikasi yang baik antara keduanya. Sosiologi ekonomi didefinisikan sebagai studi tentang bagaimana cara orang atau masyarakat memenuhi kebutuhan hidup mereka terhadap jasa dan barang langka, dengan menggunakan pendekatan sosiologi.¹¹ Masyarakat atau anggota mempercayakan BMT Muamalat Mulia Kudus sebagai lembaga yang bergerak dalam usaha simpan, pinjam dan jasa berbasis syariah. Sosiologi

⁹ LKS Kelas X Semester 1, Simpati SMA, CV Grahadi, hlm. 11.

¹⁰ Soerjono Soekanto, *Mengenal Tujuh Tokoh Sosiologi*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002, hlm. 8-9.

¹¹ Dasmar, *Sosiologi Ekonomi*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1997, hlm. 9.

adalah ilmu yang memusatkan perhatian pada segi-segi kemasyarakatan yang bersifat umum dan berusaha untuk mendapatkan pola-pola umum kehidupan masyarakat. Interaksi sosial merupakan hubungan yang spesial yang dinamis, menyangkut hubungan antar individu dengan individu, antar kelompok maupun antar individu dengan kelompok. Suatu interaksi sosial tidak mungkin terjadi apabila tidak memenuhi 2 syarat yaitu, adanya kontak sosial dan adanya komunikasi.¹² Dalam usaha menjalankan prinsip-prinsip *good corporate governance* dibutuhkan komunikasi yang baik antara karyawan bagian marketing dengan anggota, karyawan kantor dengan anggota, antara manajer dengan para karyawan dan antara manajer dengan pemangku kepentingan lain dengan tujuan agar prinsip-prinsip (transparansi, independen, pertanggungjawaban, akuntabilitas dan kewajaran) terlaksana dengan baik. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif analisa data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data¹³.

Dari data yang didapatkan dari lapangan. Kemudian peneliti menganalisis dengan teori yang diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian ini.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak awal peneliti terjun di lapangan, yakni sejak peneliti mulai melakukan pertanyaan-pertanyaan dan catatan-catatan lapangan. Analisis data yang dihimpun dari wawancara mendalam dan catatan lapangan berasal dari pertanyaan-pertanyaan yang dihasilkan pada proses yang paling awal dalam penelitian selama pembuatan konseptual dan fase pertanyaan yang berfokus pada penelitian. Analisis data dilakukan dalam dua tahapan, yaitu selama proses pengumpulan data dan pada akhir pengumpulan data.¹⁴

¹² Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, PT Raja Grafindi Persada, Jakarta, 2003, hlm. 58.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, Cet. 23, 2016, hlm. 245.

¹⁴ Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Ar Ruzz Media, Yogyakarta, 2016, hlm. 230-231.

Dalam penelitian “*Good Corporate Governance* dalam upaya meningkatkan loyalitas anggota KJKS BMT Muamalat Mulia Kudus” pengelolaan tata kelola perusahaan yang baik sehat dibutuhkan suatu komunikasi yang baik antar pemangku kebutuhan hal ini sejalan dengan prinsip *good corporate governance* yaitu transparansi, kewajaran, pertanggungjawaban, akuntabilitas, dan keadilan untuk melaksanakan prinsip-prinsip tersebut dibutuhkan komunikasi dan interaksi sosial antar pemangku kepentingan/*stakeholder* (manajer, karyawan, direksi, DPS, deposan dan anggota).

Adapun analisis data dalam hal ini sebagai berikut:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis atau diketik dalam uraian atau laporan yang rinci. Dari laporan-laporan itu kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal penting. Mengenai analisis *good corporate governance* dalam upaya meningkatkan loyalitas anggota di KJKS BMT Muamalat Mulia Kudus. Dalam hal ini peneliti mencari data yang sesuai dengan penelitian (observasi, dokumentasi, dan wawancara) yang peneliti lakukan sehingga data sudah dapat kemudian peneliti melakukan penyajian data. Peneliti akan mereduksi data dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai prinsip-prinsip *good corporate governance*, penerapannya serta upaya dalam meningkatkan loyalitas anggota di KJKS BMT Muamalat Mulia Kudus.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, yaitu menyajikan data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini peneliti menganalisis dari data yang sudah terkumpul kemudian membuat data-data tersebut dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga hal ini akan mudah untuk disimpulkan oleh peneliti

dari hasil yang diperoleh. Yaitu penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* dalam upaya meningkatkan loyalitas anggota di KJKS BMT Muamlat Mulia Kudus.

3. *Conclusion Drawing* atau *Verification* (kesimpulan)

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal, jika didapat bukti-bukti yang valid yang konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel. Dalam hal ini, data yang diperoleh dari reduksi data dan penyajian data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara mengenai penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka selanjutnya adalah menyimpulkan sehingga sudah menjawab dari rumusan masalah yang ada.¹⁵ Kesimpulan yang ditarik perlu adanya mempertanyakan dan meninjau kembali informasi yang diperoleh dan catatan lapangan seperti halnya interview, data dan arsip yang diperoleh dari observasi secara langsung di KJKS BMT Muamalat Mulia Kudus.

¹⁵ Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, PT Tarsito, Bandung, 2003, hlm. 129.